

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Variasi komposisi larutan elektrolit yang digunakan dalam pH dan molaritas sebagai berikut (1) larutan pertama: buffer pospat 0,001 M pH 5,5 + urea 0,001 M, (2) larutan kedua: buffer pospat 0,001 M pH 5,5 +KCl 0,001 M + urea 0,001 M, (3) larutan ketiga: buffer pospat 0,001 M pH 5,5 +KCl 0,001 M +urea 0,001 M +enzim urease 3 tetes, (4) larutan keempat: buffer pospat 0,001 M pH 7,5 +KCl 0,001 M +urea 0,001 M +enzim urease 3 tetes.
2. Karakterisasi absorbansi larutan elektrolit dalam variasi komposisi menggunakan UV – VIS menunjukkan bahwa larutan buffer pospat 0,001 M pH 7,5 +KCl 0,001 M +urea 0,001 M +enzim urease 3 tetes memiliki absorbansi terbaik.
3. Karakterisasi gugus fungsi larutan elektrolit dalam variasi komposisi menggunakan FTIR menunjukkan bahwa buffer pospat 0,001 M pH 7,5 +KCl 0,001 M +urea 0,001 M +enzim urease 3 tetes memiliki % T (transmisi) terbaik.

5.2. Saran

Setelah terselesaikannya penelitian ini, terdapat saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Perlu diperhatikan penambahan setiap zat dalam suatu larutan yang berperan sebagai peningkatan transmisi dan katalis melalui FTIR.
2. Perlu mengkomunikasikan pola absorbansi dengan pola transmisi suatu larutan elektrolit.